

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS *PROJECT* PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA

Nur Ihsan<sup>1</sup>, Nasruddin<sup>2</sup>, Andri Estining Sejati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Jl. Pemuda, Taha, Kec. Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 93561

Email: nurihsanhl01@gmail.com<sup>1</sup>, nash.matematika@gmail.com<sup>2</sup>, andriest@usn.ac.id<sup>3</sup>

---

## ABSTRAK

Bahan ajar merupakan bagian kelengkapan pembelajaran yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran di lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) terdapat kendala belum adanya sumber belajar yang dikembangkan langsung oleh pengampu mata kuliah dan belum menerapkan model yang ditargetkan dalam Indikator Kinerja Utama 7 yaitu berbasis model *Project Based Learning*. Hal ini menyebabkan kelengkapan pembelajaran yang dirasakan mahasiswa dalam mendukung mata kuliah Evaluasi Pembelajaran kurang mencukupi. Hal ini menjadi dasar diperlukannya pengembangan bahan ajar Evaluasi Pembelajaran. Pemahaman dan aplikasi tentang Evaluasi Pembelajaran di lingkup FKIP, USN Kolaka yang dikembangkan sesuai keilmuan dan bernuansa *Project* yang kontekstual penting untuk dijadikan dalam bentuk bahan ajar cetak maupun *E-Book*. Tujuan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk bahan ajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Bahan ajar dikembangkan dengan tahapan pengembangan Borg and Gall. Tahapan terdiri atas 10 yaitu *research and information collection, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, dan dissemination and distribution*. Bahan ajar hasil pengembangan divalidasi oleh ahli materi fokus isi, ahli materi fokus kurikulum, ahli desain peyajian bahan ajar, dan ahli bahasa. Bahan ajar yang telah divalidasi ahli diujicobakan dengan uji coba kelompok kecil dari beberapa mahasiswa yang tersebar di Program Studi lingkup FKIP, USN Kolaka yaitu Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Jasmani, PPkN, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Fisika. Berikutnya dilakukan uji coba kelompok besar pada program studi tersebut. Hasil validasi dan uji coba dalam bentuk data tanggapan, saran, dan penilaian untuk revisi bahan ajar Evaluasi Pembelajaran sebagai prosedur pengembangan. Penelitian melibatkan dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran di lingkup FKIP, USN Kolaka yang berjumlah 9. Data diambil dengan wawancara mendalam melalui format *Focus Group Discussion*. Pengembangan bahan ajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran diharapkan membantu mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan. *Output* penelitian ditargetkan berupa bahan ajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang dipublikasikan pada *Journal of Education, Teaching, and Learning* (JETL) Terakreditasi Sinta, Buku Ajar ber-ISBN yang diterbitkan Penerbit Anggota IKAPI yakni Deepublish, dan HKI Hak Cipta Buku. Hasil penelitian dan pengembangan pada tahap define didapatkan elaborasi materi dari sudut pandang evaluasi pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Jasmani, PPkN, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Fisika. Tahap *design* atas saran validator desain terkait tampilan menarik dalam cover, judul bab, dan format isi buku ajar. Tahap *develop* menghasilkan *draft* untuk divalidasi kembali dan diujicobakan. Hasil ujicoba mahasiswa kelompok kecil didapatkan 78,33% atau kualifikasi baik. Hasil ujicoba kelompok besar didapatkan 77,00% atau kualifikasi baik dan terdapat revisi terkait tanda baca, huruf kapital, dan kata cetak miring atau kata asing. Masukan terkait dalam pengembangan bahan ajar ke depan agar ujicoba dilakukan pada kelompok umum yang lebih besar.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Evaluasi Pembelajaran, Project

---

## 1. PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan bagian kelengkapan pembelajaran yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar yang baik dikembangkan dengan penelitian, ditambah

dengan hasil pemikiran dan studi kepustakaan (Alperi, 2019). Bahan ajar membantu mahasiswa dan dosen dalam upaya mencapai tujuan perkuliahan (Supriatini dkk., 2020).

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) sebagai fakultas dengan basis keguruan dan Pendidikan terdapat mata kuliah terkait pengajaran. Mata kuliah ini terdiri atas komponen pengajaran seperti perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, teknologi pembelajaran, media pembelajaran, dan profesi kependidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan mata kuliah yang penting untuk dimiliki calon guru, dikarenakan proses evaluasi pasti dilakukan oleh pendidik pada peserta didiknya (Wisman dkk., 2021).

Mata kuliah evaluasi pembelajaran di FKIP, USN Kolaka memiliki nomenklatur yang berbeda-beda di setiap program studi. Pada Program Studi S1-Pendidikan Bahasa Indonesia bernama Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia. Pada Program Studi S1-Pendidikan Bahasa Inggris bernama *Language Assesment*. Pada Program Studi S1-Pendidikan Matematika bernama Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika. Pada Program Studi S1-Pendidikan Geografi bernama Evaluasi Pembelajaran Geografi. Pada Program Studi S1-Pendidikan Jasmani bernama Evaluasi Pembelajaran. Pada Program Studi S1-Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bernama Dasar dan Evaluasi Pembelajaran PPKn. Pada Program Studi S1-Pendidikan Kimia bernama Evaluasi dan Metode Pembelajaran Kimia. Pada Program Studi S1-Pendidikan Biologi bernama Evaluasi Pembelajaran Biologi. Pada Program Studi S1-Pendidikan Fisika bernama Evaluasi Pembelajaran Fisika. Nomenklatur yang berbeda tetapi memiliki kesamaan kajian yaitu evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks keilmuan.

Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran di lingkup FKIP, USN Kolaka terdapat kendala belum adanya sumber belajar yang dikembangkan langsung oleh pengampu mata kuliah dan belum menerapkan model yang ditargetkan dalam Indikator Kinerja Utama 7 yaitu berbasis model *Project Based Learning*. Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi target bagi Program Studi sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 yang diaplikasikan di USN Kolaka melalui Keputusan Rektor USN Kolaka Nomor 127/UN56/KP/2021 tentang Indikator Kinerja Utama USN Kolaka Tahun 2021.

Hal ini menyebabkan kelengkapan pembelajaran yang dirasakan mahasiswa dalam mendukung mata kuliah Evaluasi Pembelajaran kurang mencukupi. Hal ini menjadi dasar diperlukannya pengembangan bahan ajar Evaluasi Pembelajaran. Pemahaman dan aplikasi tentang Evaluasi Pembelajaran di lingkup FKIP, USN Kolaka yang dikembangkan sesuai keilmuan dan bernuansa *Project* yang kontekstual penting untuk dijadikan dalam bentuk bahan ajar cetak maupun *E-Book*. Bahan ajar berbasis *project* menarik dan menjadikan mahasiswa sukses dalam pembelajaran (Syafiudin dkk., 2016).

Penelitian dan pengembangan bahan ajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang rinci, kontekstual, dan bernuansa *project* masih terbatas. Hasil penelitian terdahulu belum mengarah pada Evaluasi Pembelajaran yang komprehensif, seperti Evaluasi Pembelajaran yang masih parsial pada Program Studi Pendidikan Matematika pada penelitian (Rahmawati & Vahlia, 2017), Evaluasi Pembelajaran yang masih parsial pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada penelitian (Purnomo dkk., 2019). Evaluasi Pembelajaran yang masih parsial pada Program Studi Teknologi Pendidikan pada penelitian (Yunarti & Ningsih, 2018).

Penelitian belum mengkombinasikan berbagai bidang ilmu pendidikan khususnya yang ada di lingkup FKIP. Pada kondisi tertentu penelitian yang pada mata kuliah umum yang belum memadukan keilmuan program studi dilakukan pada penelitian (Febrianto dkk., 2020). Penelitian lain juga terlalu khusus pada materi taksonomi tujuan seperti pada (Silalahi & Sitanggang, 2018) dan materi penilaian autentik pada penelitian (Purnomo, 2019).

## 2. METODE PENELITIAN

Evaluasi pembelajaranyang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan bahan ajar Evaluasi Pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah (Borg & Gall, 2003). Alasan pengembangan bahan ajar evaluasi pembelajaran berbasis *project* ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall adalah: (1) tahapan pengembangannya jelas dan mudah dilaksanakan, (2) tahapan pertama pada model ini memandu peneliti untuk melakukan penelitian dan pengumpulan informasi melalui berbagai cara, sehingga diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah pembelajaran yang ada, dan (4) revisi dilakukan sebanyak tiga kali, sehingga diasumsikan produk yang akan dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Bahan ajar ini diperuntukkan untuk mahasiswa lingkup FKIP, USN Kolaka sebagai bahan dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.

Terdapat sepuluh Langkah dalam model ini. Langkah tersebut (1) *Research and information collection* (penelitian dan pengumpulan informasi), (2) *Planning* (perencanaan), (3) *Develop preliminary form of product* (mengembangkan produk awal), (4) *Preliminary field testing* (uji coba lapangan produk awal) dalam bentuk validasi ahli, (5) *Main product revision* (revisi produk utama), (6) *Main field testing* (uji coba lapangan pada pada produk utama), (7) *Operational product revision* (revisi produk operasional), (8)

*Operasional field testing* (uji coba lapangan pada produk operasional), (9) *Final product revision* (revisi product akhir), dan (10) *Dissemination and distribution* (diseminasi dan distribusi) (Borg & Gall, 2003).

### 3. HASIL DAN ANALISIS

#### Penyajian Data Hasil Validasi Ahli

Hasil penelitian dalam bentuk penyajian data berdasarkan model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan 4-D, terdiri atas tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran) yang dijelaskan per poinnya, sebagai berikut.

#### Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define*, peneliti melaksanakan bimbingan atau proses validasi dengan ahli materi fokus isi dan ahli materi fokus kurikulum. Ahli materi fokus isi yang dipilih adalah Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T dan ahli materi fokus kurikulum yang dipilih adalah Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd., M.Pd. Ahli materi fokus isi merupakan dosen S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Surabaya dengan latar belakang S2 Teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis, Institut Teknologi Sepuluh Noverber dan S3 Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang. Publikasi dan buku terfokus pada pembelajaran khususnya rumpun sosial dan science. Hal ini cocok dengan penelitian ini yang bertemakan Evaluasi pembelajarandan pengajaran. Ahli materi fokus kurikulum merupakan dosen S1 Pendidikan Geografi, Universitas Halu Oleo yang berlatar belakang S2 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang dan S3 Manajemen Pendidikan Universitas Halu Oleo. Ahli materi fokus kurikulum menjadi pengampu tetap mata kuliah teknologi pembelajaran geografi.

Bimbingan dan atau validasi ahli kepada ahli materi fokus isi dan ahli materi fokus kurikulum dilaksanakan tim penulis dengan mendefinisikan kebutuhan bahan ajar mahasiswa yang disesuaikan dengan mata kuliah Evaluasi pembelajarandan pengajaran. Hasil analisis kebutuhan disimpulkan bahwa belum ada sama sekali bahan ajar cetak dalam bentuk buku ajar pada mata kuliah Evaluasi pembelajarandi lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tim penulis menilai ahli materi fokus isi dan ahli materi fokus kurikulum dapat mengarahkan dan memberikan saran/masukan dalam proses penyusunan rancangan bahan ajar yang dikembangkan. Ahli materi memberikan saran dan masukan terkait elaborasi materi mata kuliah yang terklasifikasi dalam materi tentang bahan ajar supaya *draft* sesuai dengan indikator dalam RPS mata kuliah Evaluasi pembelajaran Bahasa, Penelitian Pengajaran Matematika, dan Evaluasi pembelajaranGeografi. Hasil validasi dengan ahli materi setelah mengoreksi usulan *draft* bahan ajar terdapat masukan beberapa poin pelengkap materi utama, yaitu: Hakikat penelitian pengajaran, metodologi penelitian, jenis penelitian, bagian awal, kajian pustaka, metode, data, analisis data, proposal penelitian.

Saran atau usulan perbaikan dari hasil validasi ahli materi yang dimasukkan ke dalam bahan ajar sebagai berikut:

1. Hakikat penelitian dan pengajaran dipisah menjadi hakikat penelitian dan hakikat penelitian pengajaran.
2. Bagian awal dijadikan pendahuluan
3. Kajian teori menjadi kajian pustaka
4. Metode dipisahkan antara populasi/sampel/subjek, instrumen penelitian

Berdasarkan saran dan masukan validator ahli materi, keputusan tim penulis yang dimasukkan dalam draft bahan ajar adalah tambahan materi-materi yang sesuai dan khususnya materi spesifik metodologi. Materi spesifik ditulis per Bab diharapkan mahasiswa fokus serta berjenjang akan kajian yang sesuai dengan struktur materi. Mahasiswa memahami konsep umum dahulu baru masuk ke contoh spesifik supaya lebih paham dan efektif dalam belajar mata kuliah Evaluasi pembelajarandan pengajaran.

Tahap validasi pada ahli materi, peneliti masih merancang bahan ajar menggunakan model Deepublish. Adapun rancangan bahan ajar pada setelah melakukan konsultasi dengan ahli materi, yaitu:

1. Materi 1 hakikat evaluasi pembedalaja,
2. Materi 2 Proses Evaluasi nitrumen
3. Materi 3 Instrumen Evaluasi bentuk tas
4. Materi 4 Instrumen evaluasi non-tes
5. Materi 5 Laporan hasil evaluasi
6. Materi 6 pengembnagan butir soal
7. Materi 7 analisis butir soal
8. Materi 8 validitas non tes
9. Materi 9 teknik penskoran
10. Materi 10 Evaluasi proses pembelajaran

*Draft* bahan ajar kemudian direvisi berdasarkan hasil validasi, dengan memasukkan materi penting sesuai masukan ahli materi, yaitu pemisahan materi spesifik. Tim penulis juga mendapatkan saran dan masukan dari validator ahli materi fokus kurikulum. Adapun masukan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Buku yang dikembangkan sebagai bahan ajar (*teaching materials*) maka sistematikanya berupa buku yang digunakan mahasiswa untuk mempelajari topik/pokok bahasan. Selain itu harus dibuat dan dikembangkan melalui beberapa tahap antara lain, a) menyusun SAP melalui proses mengkaji kurikulum mata kuliah, b) studi eksplorasi untuk mengumpulkan bahan-bahan, c) penyusunan sajian bab demi bab, dan d) *finishing* berupa *lay outing* sampai *covering*.
2. Bahan ajar juga harus dipertajam:
  - a. Tujuan
  - b. Materi/pokok bahasan
  - c. Aktivitas siswa (petunjuk)
  - d. Latihan/evaluasi

Validator ahli kurikulum menjelaskan bahwa konektifitas bahan ajar dengan kebutuhan mahasiswa dengan melihat perangkat pembelajaran mata kuliah Evaluasi pembelajaran dan Pengajaran di Rencana Perkuliahan Semester (RPS). Materi spesifik dan materi pencari keilmuan yang akan dikaji dalam bahan ajar sebaiknya masuk dalam kajian mata kuliah. Adapun format penulisan bahan ajar, sebaiknya dibuat lebih mengarah kepada format buku ajar karena bahan ajar pokok digunakan dalam proses perkuliahan satu semester. Keputusan yang diambil berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi fokus kurikulum adalah penyusunan bahan ajar mengikuti format bahan ajar dikti karena sebagai pegangan utama dalam pembelajaran mata kuliah Evaluasi pembelajaran dan pengajaran.

Pada tahap *define* dilakukan dua tahap analisis yaitu analisis kebutuhan dan analisis konsep. Analisis kebutuhan dilakukan kepada subjek penelitian yang menjadi sasaran pengembangan bahan ajar yaitu mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Matematika, FKIP, USN Kolaka. analisis kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan, dan perumusan tujuan dari pengembangan bahan ajar Evaluasi pembelajaran dan pengajaran.

Analisis kebutuhan meliputi kebutuhan mahasiswa terhadap referensi dengan melihat bahan ajar dan buku yang telah digunakan dalam pembelajaran Evaluasi pembelajaran dan pengajaran. Analisis kebutuhan diarahkan pada pengidentifikasian konsep utama yang harus diajarkan kepada mahasiswa berdasarkan RPS yang telah disusun. Pada analisis kebutuhan menunjukkan pengembangan ini perlu dilakukan karena belum ada sama sekali bahan ajar cetak yang dikembangkan oleh dosen.

Peneliti melakukan observasi pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Matematika, FKIP, USN Kolaka. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran mata kuliah Evaluasi pembelajaran dan pengembangan, mahasiswa tidak memegang bahan baik dalam bentuk modul maupun buku referensi lain dari toko buku. Akan tetapi terdapat beberapa buku referensi yang sifatnya umum di perpustakaan USN Kolaka maupun perpustakaan Pemerintah Kabupaten Kolaka. Bahan yang paling banyak didapatkan siswa dari *browsing* internet. Proses pembelajaran juga dilengkapi dengan media *whiteboard* dan terkadang menggunakan LCD untuk menampilkan materi dalam *power point*, namun materi yang ditampilkan masih bersifat teoritis dan umum.

Hasil observasi dengan mahasiswa juga menunjukkan bahwa terdapat 57% dari mereka tidak memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih kekurangan bahan ajar, terutama bahan ajar cetak.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, kemudian dilakukan analisis konsep yaitu dengan mengidentifikasi konsep Evaluasi pembelajaran dan pengajaran yang akan dikembangkan dalam bahan ajar. Proses ini dilakukan dengan penelitian melalui wawancara dan pengisian angket oleh dosen dan mahasiswa pada mata kuliah Evaluasi pembelajaran dan pengajaran. Hasil penelitian didapatkan konsep yang penting untuk dikembangkan dalam bahan ajar.

### **Tahap Design (Perancangan)**

Pada tahap *design* (perancangan), tim peneliti melakukan validasi dengan ahli desain yaitu Dr. Sitti Kasmia, M.Pd yang merupakan dosen S1 Pendidikan Geografi Universitas Halu Oleo yang berlatar belakang S2 Fisika Kebumihan Institut Pertanian Bogor, dan S3 Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Bimbingan terkait rancangan bahan ajar yang akan dibuat. Proses validasi dengan ahli desain dimaksudkan agar penulis mendapat masukan tentang desain bahan ajar yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Rancangan bahan ajar yang dikonsultasikan seperti format yang akan digunakan, jenis bahan ajar yang akan dibuat, dan rancangan lain seperti desain sampul/cover dan desain isi bahan ajar. Format bahan fokus pada format penerbit Deepublish.

Setelah melakukan validasi, tim peneliti mendapat masukan tentang format yang akan digunakan yaitu disesuaikan dengan jenis bahan ajar yang akan dibuat. Jenis bahan ajar yang akan dibuat adalah bahan

ajar cetak referensi. Sehingga sebaiknya formatnya sesuai dengan format penulisan buku ajar, yakni langsung masuk ke konten materi. Sehingga format bahan ajar yang dibuat adalah (1) Bagian Pendahuluan berupa kata pengantar, daftar isi, daftar gambar. (2) Bagian isi berupa materi-materi yang akan dimasukkan berdasarkan hasil konsultasi dengan ahli materi beserta pengantar sesuai kurikulum dan diakhiri latihan per bab (3) Bagian penutup berupa Daftar Pustaka dan lampiran.

Judul bahan ajar disesuaikan dengan nama materi pada mata kuliah Evaluasi pembelajaran penelitian pengajaran, sehingga judul berbunyi "Evaluasi pembelajaran Pengajaran". Materi pokok pada masing-masing bab dalam bahan ajar dikembangkan berdasarkan analisis konsep yang dilakukan pada tahap *define* yaitu hasil konsultasi dengan ahli materi. Informasi pendukung yang diuraikan pada bahan ajar diperoleh dari uraian konsep menggunakan berbagai literatur tentang Evaluasi pembelajaran pengajaran.

Hal-hal lain yang dilakukan pada tahap *design* adalah menetapkan ukuran bahan ajar dan font yang digunakan. Bahan ajar dicetak pada kertas custom size dengan panjang 7.17 inch dan lebar 10.12 inch dan dengan font Times New Roman size 12. Selain itu menetapkan design cover buku. Desain cover buku berisi gambar alat ukur dan buku dengan warna merah maron khas USN Kolaka. Hal ini dilakukan agar cover menampilkan bahan ajar yang menarik untuk digunakan mahasiswa.

### **Tahap Develop (Pengembangan)**

Pada tahap *develop* (Pengembangan), peneliti mulai menulis bahan ajar berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan analisis konsep yang telah dilakukan. Selain itu, materi yang dimasukkan dalam bahan ajar didasarkan pada hasil konsultasi oleh dua ahli materi. Hasil penelitian pada tahap analisis konsep menjadi bahan utama penulisan bahan ajar. Adapun deskripsi produk bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Sistematisasi Bahan Ajar
  - a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan terdiri atas sampul depan, copyright, halaman judul, identitas buku, sambutan Dekan FKIP, kata pengantar penulis/ucapan terima kasih, daftar isi, dan daftar gambar. Sampul depan memuat identitas bahan ajar, dirancang dengan warna merah maron, gambar, dan layout yang menarik. Sampul depan dilengkapi dengan judul bahan ajar dan nama tim penyusun. Selain sampul depan, bahan ajar ini juga dilengkapi dengan sampul belakang. Sampul belakang berwarna merah maron yang dilengkapi dengan ringkasan bahan ajar.

- b. Bagian Isi

Bagian isi berupa materi yang diambil dari beberapa referensi berupa buku dan jurnal hasil penelitian. Selain itu bagian isi juga berupa hasil analisis konsep dari RPS 3 program studi yang mewakili bahasa, sains, dan sosial. Informasi tersebut didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap *define*, juga dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Bagian isi memuat 10 bab dengan judul bab sebagai berikut: hakikat penelitian dan penelitian pengajaran, metodologi penelitian, jenis penelitian, pendahuluan, kajian teori, populasi, sampel, dan subjek penelitian, data, instrumen penelitian, analisis data, proposal penelitian.

- c. Bagian Penutup

Bagian Penutup berupa Daftar Pustaka, RPS, Profil Penulis. Daftar pustaka menginformasikan tentang sumber atau kutipan yang ada pada materi yang dimasukkan.

Setelah melakukan penyusunan bahan ajar, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi lanjut. Bahan ajar divalidasi oleh 4 orang ahli yaitu Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T ahli materi/isi yang merupakan ahli materi sains dan pendidikan sosial dari Universitas Negeri Surabaya, Dr. La Ode Amaluddin. S.Pd., M.Pd ahli materi fokus kurikulum sekaligus materi kependidikan dari Universitas Halu Oleo, Dr. Hj. Sitti Kasmiasi, M.Si ahli desain pendidikan dari Universitas Halu Oleo, dan Dr. Syarifuddin Tundreng, M.Pd orang ahli bahasa dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

### **Analisis Data Hasil Validasi**

#### **Analisis Data Validasi oleh Ahli Materi Evaluasi pembelajaran Pengajaran Ahli Evaluasi pembelajaran Sains dan Pengajaran Sosial**

Validator materi memiliki kualifikasi ahli materi sains dan pendidikan sosial karena berlatar belakang S2 Sains dan S3 Teknologi Pendidikan serta menjadi ketua program studi pada S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Surabaya. Validator ahli materi adalah Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Kriteria penilaian pada angket yaitu:

1. Nilai 1 artinya jika sangat kurang
2. Nilai 2 artinya jika kurang baik/kurang menarik/kurang sesuai/kurang Efektif

3. Nilai 3 artinya jika baik/menarik/sesuai/efektif
4. Nilai 4 artinya jika sangat baik/sangat menarik/sangat sesuai/sangat efektif

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli materi dihitung persentasenya dan dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Penyajian data persentase hasil validasi materi tersaji dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Persentase Hasil Uji Validasi Materi I

N o	Aspek yang divalidasi	Penilaian	Maks. %	Kualifikasi	Keputusan Uji	
1	Organisasi Materi	22	28	78	Baik	Revisi sebagian
2	Kedalaman Materi	12	16	75	Baik	Revisi sebagian
3	Kemutakhiran Materi	13	16	81	Baik	Revisi sebagian
4	Aplikasi dan Pengayaan	10	12	83	Baik	Tidak perlu revisi
	Persen Keseluruhan Produk	57	72	79	Baik	Revisi sebagian

Persentase hasil penilaian oleh validator ahli materi selanjutnya dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Hasil perhitungan persentase seluruh aspek validasi ahli Pengetahuan Lingkungan berada pada kategori baik jika dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar dengan keputusan revisi pada bagian tertentu. Revisi dilakukan pada catatan yang ada pada bahan ajar.

Validasi oleh ahli materi/isi dilakukan 2 kali, pertama validator mengoreksi draf bahan ajar kemudian dilakukan revisi dan kedua draf bahan ajar dikoreksi lagi kemudian validator mengisi angket validasi. Pada proses validasi yang pertama, terdapat beberapa koreksi pada bahan ajar oleh validator antara lain:

1. Setiap gambar harus dituliskan sumbernya
2. Semua kata asing atau kata daerah dicetak miring
3. Beberapa kesalahan penggunaan kata, penyusunan kalimat, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca
4. Tahap validasi yang kedua, validator ahli materi mengisi lembar validasi.

Pada lembar validasi terdapat data saran dan komentar dari ahli materi. Saran dan komentar dari ahli materi yaitu.

1. Contoh gambar pada bab 7 diganti yang kontekstual
2. Tambahkan sumber jurnal Internasional pada bab 9
3. Perbaiki penulisan rumus pada bab 6

Berdasarkan saran dan komentar tersebut, revisi dilakukan pada keterangan gambar dengan menambahkan sumber gambar, serta mengurangi gambar yang diambil dari internet, dan memperbanyak koleksi gambar hasil penelitian oleh peneliti. Revisi juga dilakukan pada beberapa kata asing yang tidak dicetak miring, begitupula dengan kalimat yang terlalu panjang.

Hasil koreksi pada bahan ajar oleh validator berupa pembahasan materi dalam bahan ajar harus yang dikaitkan dengan metodologi umum dan pengajaran, begitu pula dengan contoh-contoh gambar yang disajikan direvisi dengan mengambil contoh gambar yang lebih mudah dipahami mahasiswa dan lebih dekat dengan lingkungan mahasiswa berada.

#### Validasi Materi Fokus Kurikulum dan Pendidikan

Validator materi memiliki kualifikasi ahli materi fokus pendidikan dan kurikulum. Validator ahli materi fokus kurikulum adalah Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd., M.Pd yang merupakan ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Geografi Universitas Halu Oleo. Kriteria penilaian pada angket yaitu:

1. Nilai 1 artinya jika sangat kurang
2. Nilai 2 artinya jika kurang baik/kurang menarik/kurang sesuai/kurang Efektif
3. Nilai 3 artinya jika baik/menarik/sesuai/efektif
4. Nilai 4 artinya jika sangat baik/sangat menarik/sangat sesuai/sangat efektif

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli materi dihitung persentasenya dan dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Penyajian data persentase hasil validasi materi tersaji dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Persentase Hasil Uji Validasi Materi II

N o	Aspek yang divalidasi	Penilaian	Maks.	%	Kualifikasi	Keputusan Uji
1	Organisasi Materi	21	28	75	Baik	Revisi sebagian
2	Kedalaman Materi	13	16	81	Baik	Revisi sebagian
3	Kemutakhiran Materi	12	16	75	Baik	Revisi sebagian
4	Aplikasi dan Pengayaan	9	12	75	Baik	Revisi sebagian
	Persen Keseluruhan Produk	55	72	76	Baik	Revisi sebagian

Persentase hasil penilaian oleh validator ahli materi selanjutnya dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Hasil perhitungan persentase seluruh aspek validasi ahli materi berada pada kategori sangat baik jika dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Pada lembar validasi terdapat data saran dan komentar dari ahli materi II. Saran dan komentar tersebut adalah:

1. Pengembangan bahan ajar Evaluasi pembelajarandan pengajaran perlu mendapat perhatian dari Dosen karena akan diaplikasikan pada tugas akhir mahasiswa sehingga para mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuannya tentang penelitian secara komprehensif.
2. Perlu diperlengkap lebih lanjut tentang latihan soal sebagaimana yang ditulis dalam bahan ajar agar pemahaman mahasiswa tentang bahan ajar ini dapat diukur.

Berdasarkan saran dan masukan tersebut, bahan ajar ini dilakukan revisi pada bagian tertentu, karena validasi oleh dosen dilakukan setelah melakukan validasi dan konsultasi dari 2 orang ahli materi. Penguatan pada gambar yang orisinal, rumus yang representatif, materi yang spesifik, dan latihan soal yang tajam menjadi hal yang diperhatikan pada proses validasi ahli materi.

#### Analisis Data Validasi oleh Ahli Desain Pembelajaran

Validator desain pembelajaran memiliki kualifikasi ahli desain pembelajaran (bahan ajar) yang berpengalaman. Validator ahli desain pembelajaran dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Dr. Hj. Sitti Kasmianti, M.Si. Kriteria penilaian pada angket yaitu:

1. Nilai 1 artinya jika sangat kurang
2. Nilai 2 artinya jika kurang baik/kurang menarik/kurang sesuai/kurang Efektif
3. Nilai 3 artinya jika baik/menarik/sesuai/efektif
4. Nilai 4 artinya jika sangat baik/sangat menarik/sangat sesuai/sangat efektif

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli desain pembelajaran dihitung persentasinya dan dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Penyajian data persentase hasil validasi desain pembelajaran tersaji dalam Tabel 7.3

Berdasarkan Tabel 7.3, seluruh aspek validasi desain pembelajaran berada pada kategori baik dengan keputusan uji revisi sebagian, baik untuk kelengkapan penyajian maupun kelayakan kegrafikan. Bagian yang harus direvisi menurut perhitungan persentase kelayakan produk adalah bagian kelengkapan penyajian, desain cover, dan keharmonisan tata letak, selain itu tindakan revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan pada angket dan pada saat wawancara dengan ahli desain pembelajaran.

Pada lembar validasi terdapat data saran dan masukan dari ahli desain pembelajaran (bahan ajar). masukan dari ahli desain pembelajaran yaitu:

1. Ukuran huruf judul diperbesar
2. Nama penulis tidak perlu dituliskan dengan gelar
3. Sumber gambar ditulis seluruhnya
4. Sumber rumus juga ditulis
5. Modifikasi pada bagian header and footer untuk nama dan ringkasan judul

Adapun saran yaitu secara umum sudah layak, hanya pada bagian cover dan isi perlu disesuaikan lagi dan revisi sesuai dengan masukan. Seluruh masukan terkait cover dan isi ditindaklanjuti oleh peneliti. Setelah melakukan revisi, penulis kemudian melanjutkan ke validator ahli bahasa.

#### Analisis Data Validasi oleh Ahli Bahasa

Validator bahasa memiliki kualifikasi ahli kebahasaan. Validator ahli bahasa adalah Dr. Syarifuddin Tundreng, M.Pd Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia USN Kolaka. Data hasil validasi oleh ahli bahasa dihitung persentasenya untuk masing-masing aspek validasi, seperti data validasi desain pembelajaran. Kriteria penilaian pada angket yaitu:

1. Nilai 1 artinya jika sangat kurang
2. Nilai 2 artinya jika kurang baik/kurang menarik/kurang sesuai/kurang Efektif

3. Nilai 3 artinya jika baik/menarik/sesuai/efektif
4. Nilai 4 artinya jika sangat baik/sangat menarik/sangat sesuai/sangat efektif

Penyajian data persentase hasil validasi oleh ahli bahasa tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

N o	Aspek yang divalidasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maks.	%	Kualifikasi	Keputusan Uji
1	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10	12	83	Baik	Revisi sebagian
2	Konsistensi struktur paragraf	9	12	75	Baik	Revisi sebagian
3	Ketercernaan penjabaran	11	16	69	Cukup Baik	Revisi
4	Koherensi dan keterkaitan alur pikiran	17	24	71	Baik	Revisi sebagian
5	Kesesuaian dengan bahasa Indonesia yang benar	15	20	75	Baik	Revisi sebagian
Presentase Keseluruhan Produk		65	84	74,5 8	Baik	Revisi sebagian

Persentase hasil penilaian oleh validator ahli bahasa selanjutnya dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Hasil perhitungan persentase seluruh aspek validasi ahli bahasa berada pada kategori baik/menarik/sesuai/efektif jika dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Tindakan revisi didasarkan atas saran dan masukan pada angket serta saran secara lisan pada saat konsultasi dengan ahli bahasa.

Revisi dilakukan pada penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf capital berdasarkan hasil validasi dari ahli bahasa. Pada lembar validasi terdapat data saran dan masukan dari ahli bahasa. Saran dan masukan dari ahli bahasa yaitu:

1. Beberapa kalimat terlalu panjang
2. Pengulangan kata
3. Keterpaduan ide
4. Ketepatan penggunaan istilah simbol

Berdasarkan saran dan masukan tersebut, revisi dilakukan pada hasil masukan pada bahan ajar. Revisi pada mereduksi kalimat yang terlalu panjang, menghapus pengulangan kata dalam satu kalimat, meningkatkan keterkaitan antar ide antar paragraph, dan pada penggunaan symbol khususnya rumus menggunakan simbol yang representatif.

#### Analisis Data Hasil Uji Coba

Sebelum ujicoba kepada mahasiswa, peneliti mengambil penilaian dari dosen pengampu mata kuliah, yaitu Hasan Djidu, S.Pd., M.Pd dan I Gede Purwana Edi Saputra, S.Pd., M.Pd. beserta ketua peneliti sebagai pengampu mata kuliah di S1 Pendidikan Bahasa Indonesia. Akantetapi fokus peneliti pada penilai non peneliti, berikut rekapitulasi hasil penilaian tersaji dalam Tabel 4 dan 5 berikut.

Tabel 4 Penilaian Dosen Pengampu I

N o	Aspek yang divalidasi	Penilaian	Maks.	%	Kualifikasi	Keputusan Uji
1	Organisasi Materi	24	28	85	Sangat Baik	Tidak Revisi
2	Kedalaman Materi	14	16	87	Baik	Revisi sebagian
3	Kemutakhiran Materi	13	16	81	Baik	Revisi sebagian
4	Kekontekstualan Materi	10	12	83	Baik	Revisi sebagian
5	Aplikasi dan Pengayaan	8	12	66	Baik	Revisi sebagian
Persen Keseluruhan Produk		69	84	80	Baik	Revisi sebagian

Masukan utama dosen pengampu I pada aplikasi dan pengayaan, dimana tugas lebih detail perintahnya dan dibuat terstruktur antar bab. Latihan soal dan kasus juga perlu dijadikan pertimbangan dalam pengembangan tugas.

Tabel 5 Penilaian Dosen Pengampu II

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian	Maks.	%	Kualifikasi	Keputusan Uji
1	Organisasi Materi	20	28	71	Baik	Revisi sebagian
2	Kedalaman Materi	9	16	56	Cukup Baik	Revisi
3	Kemutakhiran Materi	12	16	75	Baik	Revisi sebagian
4	Kekontekstualan Materi	11	12	91	Baik	Revisi sebagian
5	Aplikasi dan Pengayaan	9	12	75	Baik	Revisi sebagian
Persen Keseluruhan Produk		69	84	73	Baik	Revisi sebagian

Masukan utama dosen pengampu II pada kedalaman dan keluasan materi, dimana materi harus melingkupi sains dan sosial yang kuat dan dilengkapi konsep konsep terutama pemikiran terkini dari jurnal Internasional bereputasi.

Uji coba dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Geografi FKIP USN Kolaka. Mata kuliah Evaluasi pembelajaran pengajaran merupakan matakuliah yang dipelajari pada semester 4 sampai dengan 7, sehingga subjek uji coba adalah mahasiswa yang telah memprogram matakuliah tersebut. Uji coba yang dilakukan adalah uji coba kelompok kecil yaitu 10 orang mahasiswa per program studi. Kriteria penilaian pada angket yaitu:

1. Nilai 1 artinya jika sangat kurang
2. Nilai 2 artinya jika kurang baik/kurang menarik/kurang sesuai/kurang efektif
3. Nilai 3 artinya jika baik/menarik/sesuai/efektif
4. Nilai 4 artinya jika sangat baik/sangat menarik/sangat sesuai/sangat efektif

Tahap uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan dan tingkat keterbacaan sup lemen bahan ajar Pengetahuan Lingkungan yang telah disusun. Sajian data hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Persentase Hasil Uji Coba kelompok kecil

No	Aspek yang divalidasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maks.	%	Kriteria Kelayakan Produk
1	Tampilan cover (sampul buku)	89	120	74	Baik
2	Topik bahasan/judul bab	85	120	71	Baik
3	Sistematika penyajian materi	91	120	76	Baik
4	Bahasa sederhana, lugas	95	120	79	Baik
5	Materi yang disajikan	93	120	77	Baik
6	Aplikasi materi	92	120	76	Baik
7	Esensi materi	87	120	72	Baik
8	Rangkuman	89	120	74	Baik
9	Evaluasi	87	120	72	Baik
10	Bahasa komunikatif	89	120	74	Baik
11	Bahasa sesuai EYD	83	120	69	Cukup Baik
12	Istilah mudah dipahami	93	120	77	Baik
13	Membantu perkuliahan	100	120	83	Sangat Baik
% Keseluruhan Produk		355	440	75,19	Baik

Persentase hasil uji coba keefektifan oleh mahasiswa selanjutnya dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Hasil perhitungan persentase seluruh aspek oleh mahasiswa berada pada kategori baik/menarik/sesuai/efektif jika dicocokkan dengan kriteria kelayakan bahan ajar. Bahan ajar yang telah diujicobakan masih melalui tahap revisi. Revisi didasarkan pada saran dan masukan dari mahasiswa mengenai kemenarikan bahan ajar, kesalahan pengetikan, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar Evaluasi pembelajaran pengajaran untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Geografi, FKIP, USN Kolaka efektif, dengan tingkat keefektifan mencapai 75,19%. Pada lembar keterbacaan mahasiswa terdapat data saran dan masukan dari mahasiswa. Saran dan masukan yang dituliskan mahasiswa yaitu:

1. Sebaiknya isi bahan ajar ini disesuaikan dengan judulnya yaitu Evaluasi pembelajaran pengajaran, jadi tidak perlu terlalu banyak materi dasar yang bersifat umum.
2. Bahan ajar ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai referensi penunjang di dalam mata kuliah, karena materi yang disampaikan sangat ringan dan mudah dipahami dan dikemas cover yang menarik. Mahasiswa lebih bisa menumbuhkan semangat untuk mempelajarinya.

Berdasarkan komentar dan saran dari mahasiswa, penulis menjelaskan bahwa bahan ajar ini bukan hanya berisi tentang Evaluasi pembelajaran dan pengajaran secara spesifik saja, tetapi harus dilengkapi dengan materi-materi yang berkaitan dengan kajian dalam bahan ajar ini, sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami isi yang dimuat dalam bahan ajar.

Mahasiswa menginginkan bahwa isi dalam bahan ajar ini tidak perlu memasukkan materi-materi pendukung, seperti teori pendidikan, teori penelitian, filsafat pendidikan, hal ini disetujui peneliti supaya bahan ajar tidak melebar. Beberapa mahasiswa menginginkan bahan ajar ini sebagai bahan utama dalam mata Evaluasi pembelajaran dan pengajaran.

Pada lembar keterbacaan mahasiswa terdapat data saran dan masukan dari mahasiswa. Saran dan masukan yang dituliskan mahasiswa yaitu:

1. Terdapat satu kata salah ketik
2. Tanda baca koma beberapa terlewat
3. Terdapat dua kesalahan huruf kapital
4. Materi mohon hindari yang umum

Berdasarkan komentar dan saran menunjukkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan menarik dan penyampaian isi atau materi dapat dipahami oleh mahasiswa meskipun terdapat beberapa catatan dari mahasiswa salah ketik, koma, dan huruf kapital. Umumnya salah ketik karena format Microsoft word yang digunakan terkadang otomatis tereja Inggris. Pada koma rincian penulis revisi sesuai pengamatan mahasiswa, dan huruf kapital juga direvisi.

Bahan ajar yang sudah diuji coba pada mahasiswa mendapatkan kualifikasi baik pada semua komponennya. Komentar dan saran mahasiswa dijadikan sebagai dasar perbaikan untuk menghasilkan bahan ajar cetak berjudul metodologi penelitian dan pengajaran yang dapat digunakan sebagai bahan ajar utama dalam proses pembelajaran. Adapun uji coba kelompok besar kurang lebih sama dengan yang ditemukan menjadi kelompok kecil, berada dalam kategori Baik dengan jumlah skor 3596, skor maksimal 4680, rata-rata skor 76,83 dari 90 mahasiswa.

### Revisi Produk

Revisi produk didasarkan atas penilaian dan saran dari ahli maupun responden. Revisi produk dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap setelah validasi ahli dan tahap setelah uji coba kelompok kecil-besar. Revisi produk berupa perbaikan isi, penyajian dan kegrafikan, dan perbaikan tata bahasa. Revisi produk bertujuan untuk memperbaiki produk sehingga layak dan siap digunakan dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Draft produk hasil revisi merupakan draft final yang siap digunakan dalam pembelajaran.

### Revisi Produk berdasarkan Penilaian Validator Ahli Desain, Materi, dan Bahasa

Revisi produk pertama dilakukan setelah hasil penilaian dari keempat validator lengkap dan selesai dianalisis. Bahan revisi bersumber dari hasil penilaian yang berupa angka, saran, masukan, dan hasil diskusi dengan keempat validator. Penilaian, komentar, dan saran dari validator sangat penting dan bermanfaat sebagai dasar perrevisian bahan ajar. Hasil validasi tersebut mengarahkan perbaikan dari aspek materi, tata bahasa, dan keterbacaan materi.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, beberapa item yang harus direvisi yaitu:

1. Desain sampul, revisi dalam memperbesar font judul, menghilangkan titel penulis.
2. Keterangan dan sumber gambar, revisi dalam bentuk mengubah gambar dari direktori penulis, bukan dari sumber lain beserta kesesuaian gambar. Keterangan sumber rumus juga ditambahkan beserta perbaikan posisi penulisan rumus.
3. Tampilan *header and footer*, dengan memberikan nama dan ringkasan judul secara selang-seling.
4. Revisi efektifitas kalimat, memangkas kalimat yang terlalu panjang, merevisi kata yang berulang dalam satu kalimat, dan keterpaduan ide antar paragraf, dan cek penggunaan simbol dalam kalimat.
5. Menambahkan referensi dari jurnal Internasional.
6. Latihan soal dijadikan lebih operasional dan aplikatif.
7. Mengurangi hal yang umum.
8. Memperbaiki salah ketik paragraph menjadi paragraf, memperbaiki tanda koma pada kalimat rincian pada bagian akhir kata sebelum kata hubung "dan", dan huruf kapital kolaka menjadi Kolaka, serta universitas menjadi Universitas.

### Revisi Produk setelah Uji Keterbacaan Mahasiswa

Semua responden memberikan tanggapan yang seragam yakni setuju dan menganggap bahwa bahan ajar cetak Evaluasi pembelajaran dan pengajaran yang dikembangkan layak untuk dijadikan sebagai buku ajar dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap revisi terutama pada kesalahan tanda baca dan huruf kapital. Penyampaian materi dan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami oleh mahasiswa.

Revisi bahan ajar hasil pengembangan ini dilakukan dalam dua tahap. Perbaikan tahap pertama disebut dengan istilah revisi *draft*. Acuan perbaikan didasarkan pada saran yang diperoleh dalam kegiatan validasi ahli. Perbaikan kedua disebut dengan istilah revisi akhir. Berdasarkan desain penelitian, revisi akhir didasarkan pada data respon mahasiswa yang dikumpulkan selama uji coba lapangan. Saran perbaikan lebih banyak diperoleh dari validasi ahli, dibanding dari respon mahasiswa. Sebagai rekomendasi perbaikan yang diperoleh dari respon mahasiswa kurang tepat dan/atau memiliki esensi yang sama dengan saran validator. Hal ini menyebabkan sebagian besar respon mahasiswa tidak direalisasikan dalam tindakan perbaikan. Berdasarkan argumentasi tersebut perbaikan akhir terhadap substansi dan tampilan bahan ajar cetak didasarkan pada dua acuan, yaitu saran validator dan respon mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang mencakup analisis kebutuhan dan analisis konsep yang merujuk pada tahap pengembangan 4-D oleh (Thiagarajan et al., 1974). Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan teknik wawancara dan analisis dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) mata kuliah Evaluasi pembelajaran dan Pengajaran di FKIP, USN Kolaka, didapatkan hasil bahwa mahasiswa kekurangan sumber belajar. Pada tahap *design*, penelitian dan pengembangan ini mengambil format bahan ajar cetak yang berupa buku ajar. Format bahan ajar dipilih berdasarkan pertimbangan kebutuhan di lapangan. Menurut (Rusilowati et al., 2016) pada penelitian pengembangan bahan ajar, analisis kebutuhan menentukan penelitian diperlukan atau tidak.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar untuk mata kuliah Evaluasi pembelajaran dan Pengajaran. Bahan ajar ini diintegrasikan dengan analisis kurikulum dari tiga program studi yang mewakili sains, bahasa, dan sosial dan berbagai sumber referensi terkait untuk mendukung proses pembelajaran yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Geografi, FKIP, USN Kolaka. Menurut (Alba et al., 2019) bahan ajar hendaknya dikembangkan sesuai dengan perkembangan kurikulum.

Bahan ajar dicetak dengan menggunakan kertas custom size dengan ukuran dan variasi huruf yang selaras mengikuti penerbit Deepublish. Desain sampul dibuat lebih menarik dibandingkan dengan desain pada halaman isi/materi atau dalam naskah bahan ajar. Pada gambar diberikan keterangan yang berfungsi sebagai media penjelasan uraian pada materi dengan porsi besar sesuai format Deepublish. Tujuan pencetakan tersebut agar mahasiswa mudah dalam mempelajari isi/materi yang disampaikan dan menarik untuk dibaca. Menurut (Prawindia et al., 2016) penentuan model desain pengembangan menentukan kemenarikan hasil buku untuk dibaca, seperti pada model Cambridge dalam menyajikan materi geografi.

Perbaikan substansi dan maupun tampilan didasarkan pada penilaian saran dari para validator dan subjek uji coba. Pada tahap validasi dinyatakan sudah layak untuk digunakan begitupula dengan hasil uji coba lapangan pada kelompok kecil/besar. Secara umum mahasiswa antusias mempelajari produk bahan ajar yang telah dikembangkan. Masukan dan saran menjadi bahan revisi berkaitan dengan kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan. Beberapa catatan dari masing-masing validator perlu direvisi kembali sebelum diuji cobakan dan revisi terakhir produk pengembangan didasarkan atas penilaian dan saran dari respon mahasiswa sebagai pengguna produk bahan ajar. Menurut (Adriani et al., 2019; Andrinata et al., 2016; Permata et al., 2017) masukan dari ahli dan uji kelompok harus ditindaklanjuti oleh peneliti pengembangan, kecuali pada bagian tertentu yang dapat dijelaskan secara ilmiah penolakannya.

Berdasarkan penilaian tersebut dilakukan perevisian sampai pada tahap penyelesaian pengembangan bahan ajar. Kajian produk yang telah direvisi mencakup tiga hal, yaitu: 1) komponen isi teks bahan ajar, 2) komponen penyajian, dan 3) komponen bahasa. Ketiga cakupan ini dijabarkan dan ditindaklanjuti untuk merevisi produk bahan ajar Evaluasi pembelajaran dan pengajaran. Menurut (Wijayanti & Zulaeha, 2015) ahli materi menjadi pertimbangan pertama sebelum ahli lainnya. Menurut (Wijayanti & Zulaeha, 2015) aspek bahasa menjadi sentuhan penyempurna pengembangan bahan ajar supaya lebih komunikatif, santun, dan teknis.

#### REFERENSI

- Adriani, D., Kemala, P., Lubis, D., Andi, M., & Triono, A. (2019). Pengembangan Modul Mata Kuliah Evaluasi pembelajaran Pendidikan Berbasis High Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 27–36. <https://doi.org/10.17977/UM014v12i12019p027>
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alperi, M. (2019). Peran Bahan Ajar Digital Sigil dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, 23(2), 99–110. <https://doi.org/10.32550/TEKNODIK.V01I1.479>

- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Education Rerearch: An Introduction*. Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Damayanti, N. A., & Dewi, R. M. (2021). Pengembangan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1647–1659. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I4.656>
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.35316/JPII.V2I1.56>
- Faqiroh, B. Z. (2020). Problem Based Learning Model for Junior High School in Indonesia (2010-2019). *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 8(1), 42–48. <https://doi.org/10.15294/IJCETS.V8I1.38264>
- Febrianto, R., Puspitaningsih, F., & PGRI Trenggalek, S. (2020). Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.31537/EJ.V4I1.297>
- Hariato, E., Nursalam, L. O., Ikhsan, F. A., Zakaria, Z., Damhuri, D., & Sejati, A. E. (2019). The compatibility of outdoor study application of environmental subject using psychological theories of intelligence and meaningful learning in senior high school. *Geosfera Indonesia*, 4(2), 201–216. <https://doi.org/10.19184/geosi.v4i2.9903>
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang *Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- Keputusan Rektor USN Kolaka Nomor 127/UN56/KP/2021 tentang *Indikator Kinerja Utama USN Kolaka Tahun 2021*
- Kharisma, Y., & Asman, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Berorientasi pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Prestasi Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Mathematics Education*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.31002/IJOME.V1I1.926>
- Lubis, M. A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Komik untuk Meningkatkan Minat Baca PPKN Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan. *JURNAL TARBIYAH*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/TAR.V25I2.370>
- Nida, R., Salam, A. M., & Haryandi, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Multimodel pada Materi Alat-Alat Optik untuk Melatihkan Kemampuan Analisis Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(2), 107–122. <https://doi.org/10.20527/JIPF.V5I2.2871>
- Oktariyani, O., & Juwita, R. P. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Local Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(10), 103–115. <https://doi.org/10.36418/SYNTAX-LITERATE.V4I10.755>
- Perwitasari, S., Wahjoedi, W., & Akbar, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 278–285. <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V3I3.10623>
- Pujiastuti, H., & Haryadi, R. (2018, March 25). Interactive Math E-Book: An Alternative Learning Resources for 21st Century Learners. *ICTES*. <https://doi.org/10.4108/EAI.21-11-2018.2282046>
- Purnomo, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Materi Penilaian Otentik Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran. *Didaktita Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 73–85. <https://doi.org/10.30997/DT.V6I1.1634>

- Purnomo, H., Purnomo, H., & Wulandari, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1204–1215. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7878>
- Qondias, D., Ada Winarta, I. K., & . S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 145–148. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17393>
- Rahmawati, Y., & Vahlia, I. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E Learning Pada Matakuliah Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 169–177. <https://doi.org/10.24127/AJPM.V6I2.1038>
- Reksamunandar, R. P. (2020). Pengembangan Bahan Ajar berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sains Dasar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 205–222. <https://doi.org/10.30984/JII.V14I2.1169>
- Ridwan, Syukri, M., & Umar, S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Pecahan Berbasis Media Komputer untuk Perolehan Belajar Peserta Didik Kelas 3A. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(10), 1–14. <https://doi.org/10.26418/JPPK.V5I10.16911>
- Silalahi, T., & Sitanggang, G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran Materi Taksonomi Tujuan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 8(2), 188–199. <https://doi.org/10.24114/SEJPGSD.V8I2.10256>
- Sirojuddin, A. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Mind Mapping Berbasis ICT. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.31538/NDH.V1I1.4>
- Supriatini, Refson, & Mustofa. (2020). Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Kahoot pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 48–62. <https://doi.org/10.32502/JBS.V4I1.2206>
- Suwastono, A. (2011). *Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Penginderaan Jauh S1 Jurusan Geografi Universitas Negeri Malang*. Tesis. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Suryawanto, A. M., & Lestari, W. (2021). Pemanfaatan Modul Tematik Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Saat Pandemi Covid-19. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 89–102. <https://doi.org/10.23969/JP.V6I1.4006>
- Syafiudin, M., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2016). Pengembangan Modul Geografi Pariwisata Dengan Project Based Learning untuk Materi Ekowisata Pesisir dan Laut di Program Studi S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 347–353. <https://doi.org/10.17977/JP.V1I3.6160>
- Vahlia, I. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E Learning Pada Matakuliah Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i2.1038>
- Vidanti, T. A. M., & Susilowibowo, J. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga kelas XI. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(3), 503–514. <https://doi.org/10.29264/JMMN.V13I3.9697>
- Wibowo, E. J. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tema Selalu Hemat Energi Berbasis E-Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tunarungu. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 1(2), 90–97. <https://doi.org/10.36456/SPECIAL.VOL1.NO2.A2295>
- Wisman, Y., Effrata, E., & Tutesa, T. (2021). Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.37304/JIKT.V12I1.105>

- Yayuk, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Untuk Mahasiswa PGSD Semester 6. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 172–182. <https://doi.org/10.24246/J.JS.2019.V9.I2.P172-182>
- Yunarti, Y., & Ningsih, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web dengan Menggunakan Adobe Dreamweaver Cs6 Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Semester V Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 20(2), 119–128. <https://doi.org/10.33557/JURNALMARIK.V20I2.114>
- Zahro, U. C., & Khiyarusoleh, U. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Brebes. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1), 73–84. <https://doi.org/10.35931/AM.V4I1.437>
- Zakaria, L. M. A., Purwoko, A. A., & Hadisaputra, S. (2021). Penerapan Hasil Pengembangan Bahan Ajar Kimia Berbasis Masalah dengan Pendekatan Brain Based Learning Untuk Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Peserta Didik di SMAN 4 Praya. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 67–72. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i1.566>
- Zidni, M., Nafi'a, I., Kuswandi, D., Kurniawan, C., Aulia, F., & Pembelajaran, T. (2021). Konsep Merdeka Belajar Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 552–560. <https://snastep.com/proceeding/index.php/snastep/article/view/10>